

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejadian karies gigi pada anak stunting di Posyandu di Kelurahan Lasiana yang berjumlah 40 responden. Penelitian ini berpedoman pada hasil pemeriksaan karies gigi yang dilakukan pada 5 Maret – 14 Maret di Posyandu di Kelurahan Lasiana.

1. Tingkat Kejadian Karies Gigi Pada Anak Stunting

Tabel 4.1 Distribusi Rata-Rata Jumlah Gigi def-t Berkaries

Kriteria	jumlah	(%)	Rata-rata def-t
Sangat rendah (0,0-1,1)	2	5%	2
Rendah (1,2-2,6)	8	20%	16
Sedang (2,7-4,4)	12	30%	44
Tinggi (4,5-6,6)	12	30%	65
Sangat tinggi (>6,6)	6	15%	55
Total	40	100%	182

Berdasarkan data pada tabel 4.1 hasil menunjukkan bahwa rata-rata jumlah gigi yang sulung def-t yang berkaries adalah $182/40=4,55$ yaitu sebanyak 5% responden memiliki karies sangat rendah, 20% responden memiliki karies rendah, 30% responden memiliki karies sedang, 30% responden memiliki karies tinggi dan 15% responden memiliki karies sangat tinggi.

2. Tingkat Kejadian Karies Gigi Pada Anak Stunting Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Distribusi Karies Pada Anak Stunting Usia 3 Tahun

Kriteria Karies	Jumlah	Presentasi %
Sangat rendah (0,0-1,1)	1	5%
Rendah (1,2-2,6)	3	15%
Sedang (2,7-4,4)	7	35%
Tinggi (4,5-6,6)	7	35%
Sangat tinggi (>6,6)	2	10%
Total	20	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa 5% responden usia 3 tahun memiliki karies sangat rendah, 15% responden memiliki karies rendah, 35% responden memiliki karies sedang, 35% responden memiliki karies tinggi, 10% responden memiliki karies sangat tinggi.

Tabel 4.3 Distribusi Karies Pada Anak Stunting Usia 4 Tahun

Kriteria Karies	Jumlah	Presentasi %
Sangat rendah (0,0-1,1)	0	0%
Rendah (1,2-2,6)	4	25%
Sedang (2,7-4,4)	5	31,25%
Tinggi (4,5-6,6)	4	25%
Sangat tinggi (>6,6)	3	18,75%
Total	16	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa 25% responden usia 4 tahun memiliki karies rendah, 31.25% responden memiliki karies sedang, 25% responden memiliki karies tinggi, 18,75% responden memiliki karies sangat tinggi.

Tabel 4.4 Distribusi Karies Pada Anak Stunting Usia 5 Tahun

Kriteria Karies	Jumlah	Presentasi %
Sangat rendah (0,0-1,1)	1	25%
Rendah (1,2-2,6)	1	25%
Sedang (2,7-4,4)	0	0%
Tinggi (4,5-6,6)	1	25%
Sangat tinggi (>6,6)	1	25%
Total	4	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa 25% responden usia 5 tahun memiliki karies sangat rendah, 25% responden memiliki karies rendah, 25% responden memiliki karies tinggi, 25% responden memiliki karies sangat tinggi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kejadian karies gigi pada anak stunting di Posyandu Kelurahan Lasiana.

Hasil penelitian pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa 30% responden memiliki karies sedang (2,7-4,4), 30% responden memiliki karies tinggi (4,5-6,6), 15% responden memiliki karies sangat tinggi (>6,6), 20% responden memiliki karies rendah (1,2-2,6), dan hanya 5% responden memiliki karies sangat rendah (0,0-1,1). Rata-rata def-t mencapai 4,55 yang berarti bahwa sebagian besar anak stunting mengalami kerusakan gigi yang signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Rahman dkk., 2016) menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang sangat signifikan pada jumlah def-t anak normal dan anak status gizi pendek. Rata-rata def-t pada anak gizi normal menunjukkan

nilai dengan kategori sedang, yaitu 3,3, sedangkan untuk anak status pendek menunjukkan 8,23 dengan kategori tinggi. Diketahui bahwa anak yang memiliki karies gigi tinggi akan malas makan karena giginya terasa sakit dan asupan gizinya tidak tercukupi sehingga anak tersebut berpotensi menjadi anak yang pendek (stunting).

Hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa proporsi tertinggi terdapat pada kategori sedang dan tinggi masing-masing sebesar 35%, sementara sangat tinggi sebesar 10%, dan hanya 5% dalam kategori sangat rendah. Hal ini sejalan dengan Penelitian oleh (Matalitti dkk., 2023), tentang malnutrisi kronis memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kesehatan mulut anak-anak berusia 1-5 tahun. Kondisi ini secara khusus memengaruhi kavitas rongga mulut dan menyebabkan penurunan laju aliran saliva. Anak stunting yang menderita karies gigi sulung, dengan rerata tingkat keparahan karies sedang sampai tinggi, dan sedikit yang rendah. Berdasarkan hasil penelitian oleh (Aviva dkk., 2020), yang menunjukkan bahwa anak dengan status gizi buruk memiliki risiko lebih tinggi mengalami karies dibanding anak dengan status gizi normal. Selain faktor gizi, kebiasaan menyikat gigi yang kurang, konsumsi makanan tinggi gula, serta kurangnya edukasi kesehatan gigi kepada orang tua turut memperburuk keadaan ini.

Hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukan bahwa sebagian besar berada dalam kategori sedang 31,25%, diikuti oleh rendah dan tinggi masing-masing 25%, serta 18,75% sangat tinggi. Tidak ada anak yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Asriawal dan Jumriani,

2020) yang menyatakan bahwa status gizi stunting berkorelasi dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah. Proses pertumbuhan jaringan keras seperti gigi terganggu akibat kekurangan gizi, yang meningkatkan risiko terjadinya karies. Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Triyanto dkk., 2025) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara status stunting dan karies gigi anak, serta gangguan erupsi gigi sulung.

Hasil penelitian pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa masing-masing 25% responden berada pada kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Sementara itu, tidak ada responden yang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pada usia 5 tahun, akumulasi kerusakan gigi sulung dapat meningkat signifikan jika tidak ada tindakan pencegahan sejak dini. Anak-anak stunting rentan mengalami karies lebih berat karena kekurangan zat gizi penting untuk pembentukan jaringan keras gigi, seperti kalsium, fosfor, dan vitamin D, yang mengakibatkan kekuatan enamel menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Lestari dkk., 2022) yang menyatakan bahwa status gizi buruk seperti stunting berhubungan dengan kejadian karies yang lebih tinggi.